

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. N di Puskesmas Nambo di lakukan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai pada tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 13 April 2024 dengan menggunakan pendokumentasian 7 langkah varney dan SOAP pada Ny. N maka dapat disimpulkan:

1. Data *subjective* didapatkan dari hasil anamnesis yang meliputi biodata klien secara lengkap yaitu Ny. N, usia 31 tahun, suku bugis, beragama islam, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan terakhir SMA, beralamat di Kelurahan Tondonggeu, lama menikah \pm 1 tahun dengan status pernikahan yang kedua. Keluhan utama ibu pada kunjungan ANC pertama yaitu ibu mengeluh nyeri pada perut bagian bawah dan kunjungan ANC kedua ibu mengeluh nyeri pada punggung belakang. Keluhan ibu pada waktu persalinan yaitu ibu memiliki keluhan nyeri pada perut bagian bawah yang disertai keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir. Pada kunjungan PNC pertama (6 jam) ibu mengeluh nyeri pada perineum akibat adanya luka laserasi dari proses persalinan. Pada saat PNC kedua (6 hari) ibu tidak memiliki keluhan dan saat dilakukan kunjungan pertama dan kunjungan kedua bayi baru lahir (6 jam dan 6 hari) ibu tidak

memiliki keluhan apapun. Ibu tidak memiliki, riwayat penyakit kesehatan yang lalu dan sekarang, Riwayat menstruasi/ hari pertama haid terakhir ibu pada tanggal 25 juni 2024. Ibu pernah melahirkan 1 kali dan keluarga sangat senang dengan kehamilan ibu.

2. Data *objective* dikumpulkan dengan melakukan pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium. Hasil pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dalam batas normal. Hasil pemeriksaan laboratorium hemoglobin pada kunjungan ANC I didapatkan 10,7 gr/dl.
3. Diagnosis pada Ny. N sudah sesuai dengan diagnosis kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Namun saat dilakukan kunjungan ANC I didapatkan diagnosis ibu mengalami anemia ringan dan nyeri pada perut bagian bawah. Pada kunjungan ANC II didapatkan diagnosis nyeri pada punggung bagian belakang. pada persalinan kala I ibu didapatkan kala I memanjang dengan waktu 12 jam 15 menit dan pada kunjungan nifas pertama didapatkan diagnosis nyeri pada luka perineum.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. N pada masa kehamilan diberikan asuhan sesuai dengan standar asuhan kebidanan 10T. Asuhan yang digunakan untuk mengatasi anemia ringan pada ibu yaitu menganjurkan ibu rajin mengonsumsi tablet Fe, menganjurkan ibu memperbanyak mengonsumsi sayuran hijau dan

menganjurkan ibu untuk memperbanyak istirahat. Asuhan yang diberikan pada ibu untuk keluhan nyeri pada perut bagian bawah yaitu dengan menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga ringan seperti senam hamil ataupun berjalan dipagi hari. Asuhan yang diberikan pada ibu dengan keluhan nyeri pada punggung bagian belakang yaitu dengan merubah posisi ibu dan melakukan olahraga ringan seperti senam hamil dan berjalan pada pagi hari minimal 30 menit. Pada masa persalinan diberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan 60 langkah APN. Pada masa nifas diberikan asuhan agar masa nifas berlangsung normal, asuhan yang diberikan pada ibu nifas akibat nyeri pada luka perineum yaitu menganjurkan ibu untuk melakukan teknik relaksasi dengan mengistirahatkan atau merelaksasikan otot-otot tubuh, relaksasi napas dalam, pola pernapasan yang teratur dan rileks.

5. Pada bayi baru lahir diberikan asuhan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi, mendeteksi adanya tanda bahaya pada bayi baru lahir dan anjuran memberikan imunisasi lengkap.
6. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yaitu pada kunjungan ANC, kunjungan PNC dan kunjungan BBL, berdasarkan teori ANC dilakukan sebanyak 6 kali yaitu 1 kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester 2 dan 3 kali pada trimester 3 namun kunjungan ANC dilakukan sebanyak 2 kali yang merupakan kebijakan dari kampus pada trimester 3 dengan jarak kunjungan 2 minggu tetapi penelitian

ini dilakukan dengan jarak 3 minggu karena tepat pada tanggal yang ditetapkan untuk melakukan kunjungan ulang, pasien melakukan pemeriksaan pada dokter. Kunjungan PNC sebanyak 4 kali (kunjungan I 6-48 jam, kunjungan II 3-7 hari, kunjungan III 8-28 hari dan kunjungan IV 29-42 hari). Namun pada kunjungan yang dilakukan hanya 2 kali karena kebijakan dari kampus sehingga kunjungan PNC hanya dilakukan 2 kali yaitu pada kunjungan I dilakukan 6 jam setelah persalinan dan kunjungan II dilakukan hari ke 6. Sedangkan kunjungan BBL yang berdasarkan teori dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan (kunjungan I 6-48 jam, kunjungan II 3-7 hari dan kunjungan III 8-28 hari). Pada kunjungan BBL hanya dilakukan 2 kali kunjungan yaitu pada kunjungan I dilakukan pada 6 jam setelah persalinan dan kunjungan II dilakukan pada hari ke 6.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Poltekkes Kemenkes Kendari diharapkan menjadi institusi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang professional dan kompeten serta memberikan pembekalan tentang asuhan kebidanan komprehensif dan melakukan pendampingan pada mahasiswa tentang asuhan kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan neonatus.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas khususnya bidan diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif bagi kesehatan

ibu dan anak dan terus melaksanakan kelas ibu hamil, dengan mengajarkan senam ibu hamil agar bisa dilakukan setiap hari, mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang keluhan ibu hamil dan kehamilan yang beresiko.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat menerapkan asuhan komprehensif yang bisa dilakukan dari trimester pertama agar lebih baik lagi dan menambah wawasan dan pengalaman nyata pada ibu hamil, persalinan, BBL, neonatus, nifas dengan menggunakan pendekatan manajemen varney dan pendokumentasian SOAP serta menjadi bahan referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.